

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA

Catur Fatchu Ukhriyawati¹⁾, Maya Pratiwi²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
caturfu354@gmail.com¹⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
mayapratiwiii@yahoo.co.id²⁾

ABSTRACT

This research is conducted to know: (1) To analyze Return On asset (ROA) effect on stock price of property company listed in Indonesia Stock Exchange. (2) To analyze Debt To Equity Ratio (DER) effect on stock price of property company listed in Indonesia Stock Exchange. (3) To analyze Earning Per Share (EPS) effect on stock price of property company listed in Indonesia Stock Exchange. (4) To analyze Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) silmultan effect on stock price of property company listed in Indonesia Stock Exchange.

This research is a quantitative type because in it refers to the calculation of research data in the form of numbers. The variables of this study include dependent and independent variables. The sample in this research is property company that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2013-2016. The sample was chosen using purposive sampling method, with the number of 10 (seventeen) companies during the period 2013-2016. Data analysis techniques use classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test. This analysis is done by using SPSS 20 program. This research shows that Return On Asset (ROA) variable, Debt To Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) partially have no significant effect on stock price, while simultaneously have a significant effect on stock price.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS).*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Untuk menganalisis Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Menganalisis Efek Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (4) Untuk menganalisis Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara silmultan terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif karena di dalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian dalam bentuk angka. Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Sampel dipilih dengan menggunakan

metode purposive sampling, dengan jumlah 10 (tujuh belas) perusahaan selama periode 2013-2016. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS).

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Investasi pada hakekatnya merupakan penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa yang akan datang. Pemodal hanya dapat memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat resiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula.

Menurut Hendro (2014 :357) didalam Rianti (2015) saham merupakan penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan. Pemegang saham dapat memperoleh keuntungan saham berupa 1) dividen yaitu pembagian keuntungan yang dibagikan perusahaan; 2) *Capital gain* yaitu selisih antara harga beli dan harga jual, terbentuk dari aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio antar laba bersih yang berbandingterbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio inimenunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari

nilaiaktivanya. Analisis *Return On Assets* atau sering diterjemahkan dalam bahasaIndonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaanmenghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masamendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masamendatang. Menurut Harahap (2010 :305)*Return OnAsset* (ROA)menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan.Semakin besar rasio inimaka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputardan meraih laba.

Menurut Kasmir (2012: 158), *Debt to Equity Ratio* (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Prastomo (2002:84) dalam Williana (2012), *Debt to Equity Ratio* (DER) juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tertagihnya suatu utang.

Menurut Fahmi (2012:138), *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan saham perlembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki.

Pada perkembangan era

globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan sedang menghadapi persaingan perekonomian yang sangat tinggi. Baik menghadapi pesaing perusahaan dalam negeri ataupun dari luar negeri, yang mempunyai modal yang sangat besar. Sehingga akan menyebabkan tingginya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengembangkan dan perluasan perusahaan-perusahaan tersebut, oleh karena itu perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar dapat bersaing dan berkembang di masa mendatang.

Perusahaan *property* dipilih karena bisnis ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain: (1) Pengadaan rumah selalu kurang dibandingkan kebutuhan rumah masyarakat, tingkat suku bunga kredit perumahan rakyat relatif rendah dan cenderung tidak stabil. Selain itu, bisnis ini didukung oleh perkembangan suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi makro (www.properti.kompas.com),(2)

Terjadinya krisis di belahan benua Eropa dan Amerika tampaknya tidak berimbas pada perkembangan bisnis properti di Indonesia. Tingginya *demand* atau permintaan atas ketersediaan bangunan masih jauh lebih banyak dibanding *supply* atau penawaran yang disediakan oleh

perusahaan(www.properti.kompas.com), (3) Di Indonesia, pertumbuhan di sektor properti terus didorong oleh pesatnya pertumbuhan kelas menengah, yang pada tahun 2013 telah meningkat 37% dari tahun 2004 menjadi sebesar 56,7%. Meski aktivitasnya sempat menurun karena segala isu politik dan ekonomi lainnya, jumlah populasi Indonesia yang besar tidak mungkin dilewatkan para investor sebagai peluang yang menguntungkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan *Property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan *Property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan *Property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan *Property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

▪ Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Jogyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal".

▪ Return On Asset (ROA)

Riyanto (2010:335) Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Menurut Harahap (2010:305), semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk

menghasilkan laba.

▪ **Debt To Equity Ratio (DER)**

Mogdiliani and Miller (1963) dalam Tarjo (2010) menyatakan nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal dan salah satu struktur modal perusahaan adalah diperoleh melalui hutang. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan.

▪ **Earning Per Share (EPS)**

Darmaji dan Fakhrudin (2014: 195) mendefinisikan Laba Per Saham sebagai rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Hal ini akan menarik perhatian investor sehingga banyak investor membeli saham perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham dan *return* saham yang akan meningkat pula.

▪ **Nilai Pelanggan (Customer's Value)**

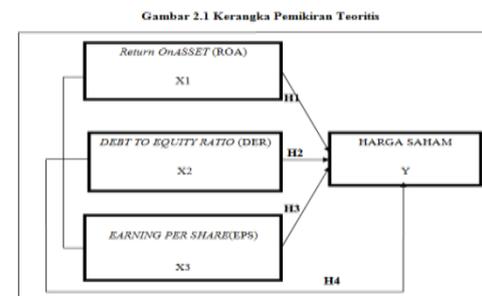
Menurut Turel, et al. (2007:357) nilai pelanggan merupakan nilai yang dirasakan memberikan dasar nilai yang baik untuk menarik orang-orang yang mempunyai persepsi yang sama tentang nilai, bukan hanya pengetahuan terhadap teknologi secara umum. Suatu merk yang paling unggul di antara merk-merk lainnya akan menduduki posisi pertama dalam benak konsumen dan merupakan merk yang paling mudah diingat oleh konsumen. Hal ini sangat menguntungkan karena apabila konsumen melakukan pembelian, merk

yang paling mudah diingat yang pertama kali akan dipertimbangkan untuk dipilih. melakukan pembelian, merk yang paling mudah diingat yang pertama kali akan dipertimbangkan untuk dipilih. Persepsi pembeli tentang nilai menggambarkan sebuah perbandingan antara kualitas atas keuntungan yang mereka rasakan dari produk tersebut dengan pengorbanan yang mereka rasakan ketika membayar harga produk.

▪ **Kerangka Berpikir**

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Sumber: Penelitian Fahmi (2013)

▪ **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1: Di duga *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. H2 : Di duga *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. H3 : Di duga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
4. H4 : Di duga *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

III. METODE PENELITIAN

▪ **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan di kantor IDX yang beralamat Komplek

Mahkota Raya Blok A. No 11, jln. Fisabilillah – Batam Center di masing – masing pada perusahaan *property*.

▪ Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) didalam Susilowati (2016) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) didalam Susilowati (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka menggunakan sebagian sampel yang di ambil dari populasi tersebut.

▪ Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dideteksi dengan melihat bentuk kurva histogram dengan kemiringan seimbang ke kiri dan ke kanan dan berbentuk seperti lonceng atau dengan melihat titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal dari gambar Normal P-Plot (Nugroho, 2005:23) didalam Faoriko (2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Auto Kolerasi

Uji asumsi auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Singih Santoso, 2010: 213) didalam Faoriko (2013).

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel pengganggu dimana memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antar variabel independen tidak sama, hal ini melanggar asumsi homokedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki varian yang sama (konstan). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yaitu dengan melihat nilai signifikansi di atas tingkat $\alpha = 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006: 125-129) didalam Faoriko (2013).

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear akan digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *property* digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Priyatno, 2010) didalam Napitupulu (2012). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan

atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative. $Y^* = a^* + b_1X_1^* + b_2X_2^* + b_3X_3^* + e$

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98) didalam Prabowo dkk (2017).

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98) didalam Prabowo dkk (2017).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97) didalam Prabowo dkk (2017).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

▪ Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	610.44044945
Most	Absolute	.225
Extreme	Positive	.225
Differences	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.6 menunjukkan nilai signifikansi pada masing – masing variabel penelitian < 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.750	1.334
DER	.806	1.241
Harga Saham	.676	1.479

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki nilai tolerance hasil uji sebesar 0.750 lebih dari 0.10 dengan nilai VIF sebesar 1.334 kurang dari 10. Variabel DER memiliki nilai tolerance hasil uji sebesar 0.806 lebih dari 0.10 dengan nilai VIF sebesar 1.241 kurang dari 10. Variabel Harga Saham memiliki nilai tolerance sebesar 0.676 lebih dari 0.10 dengan nilai VIF sebesar 1.479 kurang dari 10. Artinya hasil uji multikolinieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.181	635.36656	1.512

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah (2018)

Pada Tabel 4.8 Uji Autokorelasi di atas, terlihat angka D-W sebesar 1.512. Angka D-W tersebut diantara -2 sampai +2, hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-164.322	306.903		-.533	.596
ROA	29.255	27.573	.178	1.061	.296
DER	42.895	231.780	.030	.185	.854
EPS	2.617	1.166	.395	2.244	.031

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah (2018)

Dari tabel 4.9 diatas maka dapat diketahui dari variabel DER dan Ukuran Perusahaan memiliki tingkat signifikansi > 0,05 dan ROA memiliki tingkat signifikansi < 0,05. Artinya hasil uji ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-164.322	306.903	
ROA	29.255	27.573	.178
DER	42.895	231.780	.030
EPS	2.617	1.166	.395

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan hasil analisis table 4.10 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -164.322 + 29.255X_1 + 42.895 X_2 + 2.617 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan diatas yang diperoleh Konstanta sebesar -164.322. Hal ini berarti bahwa dengan adanya ROA, DER dan EPS nilai konstan nilai perusahaan sebesar -164.322.
- Koefisien regresi variabel ROA sebesar 29.255 artinya bahwa peningkatan 1% variabel ROA dengan asumsi variable bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan harga `saham sebesar 29.255, demikian sebaliknya jika penurunan ROA 1% akan menyebabkan peningkatan harga `saham sebesar 29.255.
- Koefisien regresi variabel DER sebesar 42.895 artinya bahwa peningkatan 1% variabel DER dengan asumsi variable bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan harga `saham sebesar 42.895, demikian sebaliknya jika penurunan DER 1% akan menyebabkan peningkatan harga `saham sebesar 42.895.
- Koefisien regresi variabel EPS sebesar 2.617 artinya bahwa peningkatan 1% variabel EPS dengan asumsi variable bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan harga `saham sebesar 2.617, demikian sebaliknya jika penurunan EPS 1% akan menyebabkan peningkatan harga `saham sebesar 2.617.

3. Uji F Simultan

Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4693822.920	3	1564607.640	3.876	.017 ^b
Residual	14532864.15	36	403690.671		
Total	19226687.07	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA

Sumber: Data Diolah (2018)

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pengujian memberikan nilai F sebesar 3.876 dengan tingkat signifikansi 0.017^b < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima secara simultan

variabel ROA, DER dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

4. Uji T Parsial

Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-.535	.596
ROA	1.061	.296
DER	.185	.854
EPS	2.244	.031

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Diolah (2018)

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat yaitu:

- ROA mempunyai sebesar 1.061 dengan signifikansi .296. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansinya $> 0,05$ sehingga H1 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- DER mempunyai .185 dengan signifikansi .854. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansinya $> 0,05$ sehingga H2 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- EPS mempunyai sebesar 2.244 dengan signifikansi .031. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ sehingga H3 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^b	.244	.181	635.36636	1.512

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah (2018)

Dari table 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar

0.181 atau 18.1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel ROA, DER dan EPS terhadap harga saham adalah 18.1% sedangkan sisanya 81.9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

▪ Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini untuk variabel ROA apabila meningkat maka akan mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian Amalia Itabilla (2015), menyatakan bahwa rasio ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan secara keseluruhan potensi peningkatan DER akan mempengaruhi kenaikan harga saham.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian Astrid Amanda (2013) yang menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini variabel EPS mempengaruhi harga saham, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS dengan harga saham.

Penelitian ini mendukung penelitian Noer sarsongko dan Nila wulandari (2000), dimana EPS berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh ROA, DER dan EPS Secara Simultan Terhadap Harga

Saham

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan variable ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Selain hasil uji simultan, terdapat pula hasil uji koefisien determinasi, dimana koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R2*) menunjukkan angka 18.1%. Interpretasinya adalah variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROA, DER dan EPS 18.1% dan sisanya 81.9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik bagi perusahaan dan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan perusahaan serta menciptakan adanya nilai tambah yang mampu dihasilkan perusahaan sesuai dengan keinginan para investor dan pihak pemilik perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

▪ Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari uji SPSS dan perhitungan variabel penelitian laporan keuangan perusahaan yang diteliti, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial variable ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
2. Secara parsial variable DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
3. Secara parsial variable EPS berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
4. Secara simultan variable ROA, DER dan EPS tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

▪ Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan periode penelitian yang lebih panjang serta variable independen lain selain ROA, DER dan EPS. Hal ini agar dapat menghasilkan penelitian yang bisa menambah dugaan atau hipotesis yang lain.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham di Bursa Efek Indonesia, peneliti menyarankan untuk mengamati setiap naik dan turunnya nilai ROA, DER dan EPS dalam pergerakan harga saham. Sehingga investor dapat menentukan yang tepat dalam membuat keputusan untuk menginvestasikannya, salah satunya pada perusahaan properti.
3. Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui kinerja perusahaan agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia Dkk. 2003. Analisa Faktor Fundamental (ROA, ROE, PBV, DER, β , r) dan Risiko Sistemik (Beta) Terhadap Harga Saham

- Properti di BEI. Jurnal. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Arilaha, Muhammad Asril, 2009, "Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen", Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 1 Januari 2009, Hal. 78-87.
- Bangun, Nurainun & Sinta Wati, 2007, Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Akuntansi, Tahun IX, No. 2, Mei 2007 : 107-120, Universitas Tarumanagara Jakarta.
- Enny, Rut. 2007. Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Gede Priana Dwi pratama. 2009. Pengaruh PBV, PER, DER dan EPS terhadap Harga Saham studi empiris pada perusahaan *Foot and Beverage* yang terdaftar di BEI. Skripsi S1.Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Hadiasman Ibrahim. 2008. Pengaruh Tingkat suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan dan DER terhadap *Yield To Maturity* Obligasi Korporasi di BEI. Skripsi S2. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hunjra, A. I., Ijaz, M. S, Chani, M. I., Hassan, S. and Mustafa, U 2014. *Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices*. *IOSR Journal of Business and Management* (IOSR-JBM). <http://iosrjournals.org/iosr-jbm/papers/Vol18-issue2/Version-4/D018242533.pdf>. Diakses Juni 2016. Hal. 25-33.
- Hutami, Resciyana Putri 2012, Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010. Jurnal Nominal. <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/1001/804>. Diakses Mei 2016. Hal. 104-123.
- Indriana, Novi. 2009. Pengaruh DER, BOPO, ROA, Dan EPS Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Pada Bank Devisa. Jurnal Universitas Gunadarma.Jakarta.
- Kasmir, (2008). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Rajawali Pers.
- Madichah. 2005. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), dan *Financial Leverage* (FL) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Fakultas Ekonomi Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Mussalamah, Desmawanti Murni dan Isa Muzakar 2015, Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham. *BENEFIT Jurnal Management dan Bisnis*.<http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/2319/1581>. Diakses Mei 2016. Hal. 189-195.
- Nila Sari, Rasintia. 2007. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan

- Keuangan Yang Go Public Di BEJ. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priatinah, Denies, Prabandaru Adhe kusuma 2012, Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/998/801>. Diakses Maret 2016. Hal. 50-63.
- Rahmawati, Yuni. 2009. Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Di Bei. *Jurnal Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga*.
- Rinati, Ina. 2009. Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Universitas Gunadarma: Jakarta*.
- Rizkiansyah, Achmad. 2011. Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dana EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Universitas Gunadarma: Jakarta*.
- Sasongko, dan Wulandari. 2006. Pengaruh Eva dan Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Empirika*, Vol 19, No.1 Juni 2006, hal64-79 : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Savitri, Dyah Ayu. 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, PER Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages periode 2007-2010. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sharralisa. 2012. Pengaruh TAT, NPM, ROA, DR, EPS, Reupasi, *Underwriter*, Reputasi Auditor, dan Umur Perusahaan Terhadap Initial *Return* Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2010. *Jurnal Universitas Gunadarma: Depok*.
- Shidiq, Niekie Arwiyati. 2012. Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.